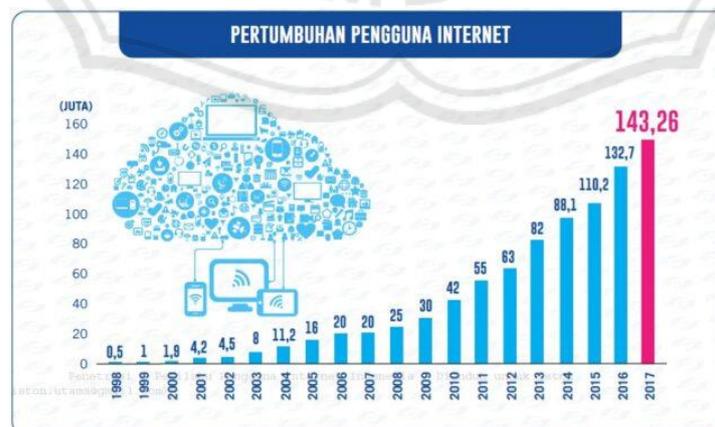


## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi ke arah serba digital saat ini semakin pesat. Pada era digital seperti ini, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Teknologi menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia untuk mempermudah melakukan apapun tugas dan pekerjaan. Peran penting teknologi inilah yang membawa peradaban manusia memasuki era digital (Setiawan, 2017). Teknologi digital merupakan teknologi yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia atau manual, tetapi cenderung pada sistem pengoprasian yang otomatis (Aji, 2016). Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (2017), pengguna internet adalah setiap penduduk yang terhubung dengan internet baik menggunakan sambungan internet lewat perangkat mobile (*smarthphone*), laptop maupun *personan computer* (PC), pengguna internet baik dari dalam rumah ataupun bukan dan perangkat milik sendiri ataupun bukan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna Internet di Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 143,26 juta pengguna dan menurut laporan Datareportal (2022) jumlah pengguna mengalami pertumbuhan mencapai 204,7 juta pengguna. Sesuai pada gambar pertumbuhan pengguna internet di bawah ini :



Sumber: (APJII, 2017)

Gambar 1 Pertumbuhan Pengguna Internet

*Financial technology* (FinTech) merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja (Bank Indonesia, 2020). Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi finansial, teknologi finansial adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. Putri (2020) mendeskripsikan bahwa banyak keluhan masyarakat ketika melakukan transaksi transfer beda bank dikarenakan ada biaya administrasi sebesar Rp.6500. Hal ini menjadi suatu masalah bagi masyarakat khususnya bagi nasabah Bank dan juga bagi masyarakat yang mempunyai usaha bisnis offline maupun bisnis online yang mengharuskan untuk melakukan transaksi beda bank.

Salah satu aplikasi transfer bank bebas biaya administrasi yaitu flip.id, flip.id memberikan warna baru di dunia FinTech (*Financial Technology*) dengan menyediakan aplikasi untuk melakukan transfer antar bank bebas biaya administrasi yang bisa diakses melalui perangkat Android dan IOS yang diharapkan ini menjadi solusi bagi masyarakat untuk memanfaatkan fitur atau layanan transfer beda bank dengan gratis biaya administrasi. Star-up lokal kreasi anak bangsa ini berada dibawah naungan PT Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi, flip.id bekerja sebagai jembatan transaksi antar bank dan telah mendapatkan lisensi dari Bank Indonesia pada tanggal 4 Oktober 2016 dengan nomor izin 18/196/DKSP/68 (Flip.id, 2020). Flip.id pada tahun 2016 memiliki jumlah pengguna yang mencapai puluhan ribu dan memproses 13 miliar rupiah transaksi (Pratama, 2017). Flip.id mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan total 6 juta pengguna pada tahun 2021 dan telah memproses triliunan rupiah transaksi setiap bulannya (Jatmiko, 2021).

Adanya biaya administrasi yang dibebankan pada setiap transaksi beda bank, menjadi keluhan di masyarakat. Untuk itu Flip.id diharapkan dapat menjadi solusi terhadap nasabah dalam permasalahan biaya tersebut dan menjadi sarana untuk saling tolong menolong sesama manusia. Sesuai dengan firman Allah yang terantum dalam QS. Al-Maidah Ayat (5):2 :

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ...

Artinya :“...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya...”.

Minat menggunakan terhadap sebuah aplikasi dinilai sangat penting untuk di analisis, karena hasil dari analisis tersebut yang nantinya digunakan oleh peneliti untuk mengetahui respon atau faktor-faktor yang mempengaruhi calon pengguna untuk menggunakan suatu sistem atau teknologi baru. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisa minat penggunaan terhadap aplikasi tersebut. Menurut Thompson et al. (1991) dalam (Priambodo et al, 2015), yang menyatakan bahwa individu akan menggunakan teknologi informasi jika mengetahui manfaat positif atas penggunaannya. Menurut Thompson et al. (1991) dalam (Kurniawati, 2010), menyatakan bahwa keyakinan seseorang akan kegunaan sistem teknologi informasi akan meningkatkan minat mereka dan pada akhirnya individu tersebut akan menggunakan sistem teknologi informasi dalam pekerjaannya. Untuk mengukur minat menggunakan sebuah teknologi baru, ada dua variabel yaitu kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*easy of use*) sesuai dengan konstruksi Technology Acceptance Model (TAM) (Wida et al, 2011). Teknologi baru yang dimaksud pada penelitian ini merupakan aplikasi flip.id, yang mana tujuan utama penggunaan aplikasi tersebut adalah sebagai media transfer beda bank tanpa biaya administrasi. Itu artinya flip.id memberikan manfaat dan kemudahan bagi pengguna dan itu sesuai dengan konsep *maqashid syariah*.

*Maqashid syariah* dalam kegiatan bermuamalah yaitu untuk mewujudkan kesejahteraan yang dilandaskan kemaslahatan dan menghindarkan dari *mafsadah* (kerusakan), selama dalam kegiatan tersebut tidak ada dalil yang

mengharamkannya atau melarangnya (Arif, 2020:15). Dalam hal ini transaksi pada penggunaan aplikasi flip.id, ada kesesuaian konsep dalam *maqashid syariah* yang mana aplikasi *flip.id* sebagai perantara (intermediasi) antara pengirim dan penerima dana tanpa ada biaya administrasi, itu artinya bahwa *flip.id* membantu pengguna untuk memenuhi hajat manusia dengan cara merealisasikan mashlahatnya dan menghindarkan mafsadah dari mereka dan itu sesuai dengan tujuan *maqashid syariah*. Memberikan kemanfaatan atau *mashlahat* bagi penggunaannya yang secara tidak langsung melindungi harta (*hifdzul mal*) dan memberikan kemudahan dalam praktek muamalah. Menurut (Ridwan, 2016:9) melindungi harta dalam bentuk *Maqashid syariah* sangatlah penting yang diterapkan manusia dalam kesehariannya. Hal ini tidak hanya diterjemahkan sebagai kasab atau usaha untuk menjaga harta dari gangguan orang lain dengan cara yang halal, juga dapat diartikan sebagai hak seseorang untuk mendapatkan harta dengan cara yang halal khususnya umat Islam. Sehingga harta yang diperolehnya menjadi berkah dalam kehidupannya dan mendapat ridho dari Allah SWT.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menganalisis minat penggunaan aplikasi Flip.id dengan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan perspektif *maqashid syariah* guna mengukur beberapa komponen atau faktor yang mempengaruhi minat penggunaan aplikasi Flip.id.

## 1.2 Masalah Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini meliputi :

1. Apakah terdapat kesesuaian konsep mekanisme, kemanfaatan, dan kemudahan di aplikasi Flip.id dengan *maqashid syariah*?
2. Apakah kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi Flip.id?
3. Apakah kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi Flip.id ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan dengan masalah penelitian yang telah disampaikan antara lain :

1. Untuk mengetahui kesesuaian konsep mekanisme, kemanfaatan, dan kemudahan di aplikasi Flip.id dengan *maqashid syariah*
2. Untuk mengetahui pengaruh positif kemanfaatan terhadap minat menggunakan aplikasi Flip.id
3. Untuk mengetahui pengaruh positif kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi Flip.id

### 1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu "Analisis Minat Menggunakan Aplikasi Flip.Id dalam Perspektif *Maqashid Syariah* dan Tinjauan *Technology Acceptance Model* (TAM) ". Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu :

1. Kemanfaatan (*perceived usefulness*)

Persepsi kemanfaatan di definisikan oleh Jogiyanto (2008:144) bahwa persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan suatu kepercayaan (*belief*) bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja individu sehingga mempengaruhi proses pengambilan keputusan penggunaan teknologi tersebut.

2. Kemudahan (*perceived ease of use*)

Persepsi kemudahan di definisikan oleh Jogiyanto (2008:115), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) merupakan suatu kepercayaan (*belief*) bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha sehingga mempengaruhi proses pengambilan keputusan penggunaan teknologi tersebut.

2. Minat Penggunaan (*behavioral intentions to use*)

Minat penggunaan di definisikan oleh Jogiyanto (2008:116), menyebutkan bahwa minat perilaku (*behavior intention*) merupakan

suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu. Seseorang untuk melakukan suatu perilaku (*behavior*) jika mempunyai keinginan atau minat (*behavioral intention*) untuk melakukannya.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini meliputi 2 bagian yaitu :

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengembangan ilmu yang diteliti dari segi teoritis tentang pengaruh minat menggunakan atau penerimaan teknologi yaitu flip.id. Teori yang digunakan tentunya berdasarkan penelitian sebelumnya. Manfaat teoritis ini berfungsi untuk menjelaskan apabila teori yang digunakan masih relevan untuk penelitian penulis, relevan secara umum, atau tidak sama sekali.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan tentang pengaruh minat penggunaan dan semakin mengetahui hal yang melatarbelakangi minat pengguna tersebut. penelitian ini juga memberi manfaat berupa praktik langsung dari segala teori-teori yang dapat mempengaruhi minat menggunakan untuk menggunakan suatu aplikasi sebagaimana yang sudah menjadi pokok pembahasan pada penelitian ini. Manfaat praktis di bagi menjadi 3 dalam penelitian ini antara lain :

##### a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat agar menambah wawasan, pengalaman, serta dapat mengimplementasikan pengetahuan peneliti.

##### b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan, dan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

##### c. Bagi pengelola flip.id

Manfaat bagi pengelola aplikasi flip.id yaitu hasil data pada penelitian ini yang sudah di analisis nantinya dapat digunakan oleh pengelola aplikasi sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan pelayanan. Harapannya agar aplikasi flip.id memberikan pelayanan yang lebih baik lagi dan lebih sempurna.

### 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pendekatan *mixed methods* yaitu gabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Variabel yang di teliti meliputi kemanfaatan (X1), Kemudahan (X2), dan Minat Penggunaan (Y). Lokasi penelitian terletak di kabupaten jember dan untuk subjek penelitiannya yaitu masyarakat jember yang menggunakan maupun tidak menggunakan aplikasi Flip.id.

**Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Subjek	Objek	Metode
1. Lokasi di Kab.Jember	1. Kesesuaian transaksi	<i>Mixed</i>
2. Pengguna Flip.id	flip.id dengan <i>maqashid</i>	<i>Methods :</i>
3. Non Pengguna Flip.id	<i>syariah</i>	Kualitatif dan
4. Umur Minimal 17 Tahun	2. Kemanfaatan (X1)	Kuantitatif
5. Memiliki Rekening Bank	3. Kemudahan (X2)	
	4. Minat Penggunaan (Y)	